

ABSTRAK

ASUHAN KEPERAWATAN POLA NAFAS TIDAK EFEKTIF PADA PASIEN GAGAL GINJAL KRONIK STAGE IV DIRUANG SEROJA RSUD Dr. SOEGIRI LAMONGAN

Penelitian Studi Kasus Di Wilayah Kerja RSUD Dr. Soegiri Lamongan

Oleh : Nur Aida Rahmah Agustin

Gagal ginjal kronik merupakan masalah kesehatan yang banyak terjadi di akhir-akhir ini, gagal ginjal kronik merupakan suatu keadaan penurunan fungsi ginjal secara perlahan yang bersifat progresif dan *irreversible*. Menurut Indonesia Renal Registry (PERNEFRI) mengalami peningkatan dari tahun 2016-2017 yakni dari 25.446 jiwa menjadi 30.831 jiwa sedangkan di Jawa Timur sendiri yang menjalani hemodialisis rutin 4.828 jiwa. Gejala yang sering timbul pada penderita gagal ginjal kronik adalah anemia, oedema, kelelahan, sesak nafas. Sesak nafas terjadi pada penderita gagal ginjal kronik disebabkan oleh pernafasannya yang *kussmaul*, serta terjadinya penurunan produksi urine kemudian terjadi penurunan retensi urine sehingga menyebabkan tekanan pada vena pulmonalis dan terjadi tekanan kapiler paru sehingga pasien tersebut mengalami Sesak Nafas. Penelitian ini bertujuan untuk melaksanakan Asuhan Keperawatan Pola Nafas Tidak Efektif pada pasien Gagal Ginjal Kronik berdasarkan SDKI di Ruang Seroja RSUD Dr. Soegiri Lamongan.

Metode Penelitian ini menggunakan studi kasus. Data dikumpulkan dengan cara wawancara, observasi, pemeriksaan fisik dan studi kasus.

Hasil Penelitian menunjukkan adanya kesenjangan antara tinjauan teori dan tinjauan kasus pada pengkajian dan diagnosa keperawatan, serta terdapat kesesuaian antara tinjauan teori dan tinjauan kasus pada intervensi, implementasi dan evaluasi. Pada studi kasus dengan pasien Gagal Ginjal Kronik terdapat Diagnosa Keperawatan (D.0005) Pola Nafas Tidak Efektif, (D.0077) Nyeri Akut, (D.0055) Gangguan Pola Tidur dan yang menjadi prioritas utamanya yaitu (D.0005) Pola Nafas Tidak Efektif. Intervensi Keperawatan menggunakan Manajemen Jalan Nafas (I.01011) Monitor bunyi nafas, Observasi monitor pola nafas, Posisikan semi fowler, Berikan oksigen bila perlu, kolaborasi pemberian terapi farmakologis. Serta Luaran Keperawatan Pola Napas membaik (L.01004). Evaluasi dari Diagnosa Prioritas utama yaitu pola nafas teratasi pada hari ke 3.

Kata Kunci : *Gagal Ginjal Kronik, Pola Nafas Tidak Efektif, Asuhan Keperawatan, Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia, Standar Luaran Keperawatan Indonesia, Standar Intervensi Keperawatan Indonesia.*

ABSTRACT

RESPIRATORY CARE IN CHRONIC RENAL FAILURE PATIENTS STAGE IV IN SEROJA ROOM RSUD DR. SOEGIRI LAMONGAN

Case Study Research In The Work Area Of Rsud Dr. Soegiri

By : Nur Aida Rahmah Agustin

Chronic renal failure is a health problem in recent times, chronic renal failure is a state of progressive and progressive decline in the kidneys. According to Indonesia's renal registry (PERNEFRI), it has increased from 25,446 to 30,831 while it has regularly had a regular hemodialysis of 4,828. Chronic renal failure symptoms are anemia, oedema, tiredness, shortness of breath. Asphyxiation results in chronic kidney failure as a result of plethora of urine respiration and in retention of urine, causing pressure in the pulmonary vein and pulmonary capillaries to cause the patient to suffocate. The research is intended to provide respiratory care ineffectiveness in chronic renal failure patients based on SDKI in Dr. Soegiri's space room.

This method of research uses case studies. Data is collected through interviews, observation, physical examination and case studies.

Research indicates a gap between theoretical review and case review of treatment and diagnosis, and there is agreement between theoretical review and case review of interventions, implementation and evaluations. In the case study with chronic renal failure patients there was a diagnosis of nurse (D.0005) breath pattern ineffective, (D.0077) acute pain, (D.0055) sleep pattern disorder and a high priority of which was (d.0005) breath pattern ineffective. Nursing interventions using walk management (I.01011) breath sound monitor, observation pattern monitor monitor, position semi fowler, provide oxygen if necessary, a collaborative giving pharmacological therapy. And spread out nursing patterns improved (l.01004). The evaluation of the top priority diagnostic is that the pattern of breath is compromised by day three.

Key words: *Chronic Kidney Failure, Ineffectual Breathing Patterns, Nursing Care, Indonesian Standard Diagnostic Diagnosis, Indonesian Release Standards, Indonesia's Standard Of Nurse Intervention.*